

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak *pandemic* melanda Indonesia di tahun 2020, masyarakat dihadapkan dengan pola kehidupan baru yang bertujuan untuk menekan penyebaran virus corona dengan cara membatasi kegiatan yang bersifat *offline* atau tatap muka. Karena hal ini beberapa aktivitas masyarakat khususnya bekerja dan juga belajar dilakukan dengan memanfaatkan teknologi digital dari rumah. Hal ini membuat kebutuhan akses internet di rumah meningkat drastis untuk menunjang kegiatan yang bersifat dari rumah. Peningkatan pengguna maupun konsumsi internet selama *pandemic* ini dibenarkan oleh Kementrian Kominfo dan bahkan Kemmenkominfo mendorong para jasa penyedia layanan internet untuk menambah kapasitas dan infrastruktur jaringan serta memberikan layanan yang terbaik untuk para konsumennya. Salah satu dari penyedia jasa layanan internet adalah PT. Telkom Akses [1]

PT. Telkom Akses memiliki program *Brevet Provisioning Basic* yang digunakan untuk memastikan dan juga memonitoring teknisi perusahaan untuk memberikan layanan yang terbaik untuk para konsumennya. Saat penulis melaksanakan KP, penulis ditempatkan di divisi *Human Capital Management* unit *Fiber Academy* yang bertugas sebagai penyelenggara dan penanggungjawab program tersebut. Program *Brevet Provisioning Basic* memiliki beberapa aspek penilaian yang dari penilaian tersebut dapat diketahui kualitas teknisi *Provisioning* dengan melakukan *Quality Control* kepada teknisi tersebut. Program ini bertujuan untuk memastikan teknisi bekerja sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) dan meningkatkan kualitas teknisi *Provisioning* sehingga dapat meminimalisir terjadinya gangguan ulang yang disebabkan oleh teknisi di tiap sektor. Untuk memudahkan *progress*, maka dibutuhkan adanya *monitoring* teknisi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul **“MONITORING TEKNIKI PROVISIONING MELALUI PROGRAM BREVET PROVISIONING BASIC PADA SEKTOR MEA UTARA”**

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari dilaksanakannya Kerja Praktik di kantor Telkom Jl. Perintis Kemerdekaan Purwokerto, yaitu:

A. Tujuan Pelaksanaan Kerja Praktik

Pelaksanaan KP ini bertujuan sebagai syarat untuk memenuhi mata kuliah Kerja Praktik pada program studi S1 Teknik Telekomunikasi di Institut Teknologi Telkom Purwokerto. Kegiatan ini juga ditujukan sebagai bekal bagi mahasiswa untuk beradaptasi dan menghadapi dunia industri di masa yang akan datang dan juga sebagai wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu-ilmu yang telah didapat selama perkuliahan guna membantu pekerjaan yang sebenarnya di lapangan.

Pelaksanaan KP ini juga bertujuan untuk mengetahui proses *monitoring* kualitas teknisi *provisioning* di PT. Telkom Akses Purwokerto serta meningkatkan kualitas dari teknisi *provisioning*.

B. Manfaat Pelaksanaan Kerja Praktik

Adapun manfaat dari dilaksanakannya Kerja Praktik sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan
 - a. Terjalannya kerja sama antara PT. Telkom Akses dengan IT Telkom Purwokerto.
 - b. Keterlibatan perusahaan yang berkontribusi pada pengembangan keterampilan di bidang Pendidikan
2. Bagi Penulis
 - a. Menambah pengalaman dan wawasan baru bagi mahasiswa melalui kegiatan Kerja Praktik yang dilakukan
 - b. Membantu dalam memahami prosedur dan sistem kerja yang diterapkan di perusahaan. Sehingga diharapkan penulis dapat beradaptasi lebih mudah ketika menghadapi dunia industri nantinya

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pelaksanaan Kerja Praktik yang dilaksanakan di kantor Telkom Akses Jl. Perintis Kemerdekaan Purwokerto tepatnya di divisi HCM

unit *Fiber Academy* selama kurun waktu 1 bulan dari tanggal 11 Agustus 2021 sampai dengan 11 September 2021 di hari kerja Senin sampai dengan Jumat pukul 08.00-17.00 WIB.

1.4 Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan Kerja Praktik ini, penulis menggunakan beberapa metode, yaitu :

a. Metode Praktikum

Metode ini dilakukan dengan cara praktik langsung di lapangan dalam melakukan *monitoring* dalam program pelatihan Brevet terhadap teknisi *Provisioning* pada unit *Fiber Academy* di Telkom Akses Purwokerto

b. Metode Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan dengan menanyakan langsung kepada pembimbing ataupun rekan kerja lain mengenai hal yang terkait dengan penulisan dan penyusunan laporan Kerja Praktik.

c. Kajian Pustaka

Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan memahami teori terkait yang membantu penulis dalam melakukan penyusunan laporan Kerja Praktik.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman dari isi laporan Kerja Praktik yang telah disusun ini, maka dalam penulisan laporan ini disusun menjadi beberapa bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I ini membahas mengenai Latar Belakang, Tujuan Pelaksanaan, Aspek Umum Kelembagaan, Metode Penulisan dan Sistematika Penulisan dari Laporan Kerja Praktik yang sudah disusun

BAB II DASAR TEORI

Bab II ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk mendukung penulisan laporan

BAB III HASIL DATA DAN PEMBAHASAN

Bab III ini membahas mengenai konsep kerja dan analisi yang diambil dari kegiatan saat menjalankan KP

BAB IV PENUTUP

Bab IV ini membahas mengenai kesimpulan dan saran dari kerja praktik yang sudah dilakukan oleh penulis.